

ANALISIS *RECEIVE* PADA PERTANDINGAN FINAL DOUBLE EVENT SEPAK TAKRAW JAWA TIMUR VS SUMATRA BARAT POPNAS 2019

Herdinda Yulianti* , Arif Bulqini

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya.

*herdindayulianti16060474052@mhs.unesa.ac.id * arifbulqini@unesa.ac.id

Abstrak

Olahraga adalah suatu kegiatan yang melibatkan fisik dengan terencana dan terstruktur yang meliputi gerakan tubuh yang dilakukan berulang kali dengan tujuan peningkatan kebugaran jasmani. Kesehatan olahraga berfungsi sebagai upaya peningkatan kebugaran jasmani yang mengambil manfaat dari raga untuk meningkatkan kualitas kesehatan yang tentunya dibutuhkan dalam kebutuhan pokok kehidupan. Analisis adalah suatu proses pemecahan masalah yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga bisa mudah untuk dipahami. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis video agar mengetahui hasil *receive* pertandingan. Peneliti menggunakan video pertandingan Final Popnas Jawa Timur vs Sumatra Barat yang di *upload* di youtube pada tahun 2019. Hasil dari penelitian ini pada set 1, Jawa Timur berhasil melakukan 14 *receive* sukses dan 0 *receive* gagal. Namun pada set 2, jumlah *receive* sukses berkurang menjadi 14 dan *receive* gagal meningkat jadi 1. Sedangkan Sumatra Barat pada set 1 berhasil melakukan 15 *receive* Sukses dan 1 *receive* gagal. Pada set2, *receive* sukses Sumatra Barat meningkat menjadi 17 dan *receive* gagal 1.

Kata kunci : Sepak Takraw, Analisis, Popnas.

Abstract

Sport is an activity that involves physical activity in a planned and structured manner which includes body movements that are carried out repeatedly with the aim of increasing physical fitness. Sports health serves as an effort to improve physical fitness that takes the benefits of the body to improve the quality of health which is certainly needed in the basic needs of life. Analysis is a process of solving complex problems into small parts so that they can be easily understood. This type of research used is quantitative research. In this study, researchers used quantitative research methods to analyze videos in order to find out the results of receiving matches. The researcher used a video of the East Java vs West Sumatra Popnas Final match which was uploaded on youtube in 2019. The results of this study were in set 1, East Java managed to receive 14 successful and 0 failed receivers. However, in set 2, the number of successful receivers decreased to 14 and the number of failed receivers increased to 1. Meanwhile, West Sumatra in set 1 managed to do 15 successful receivers and 1 failed receive. In set2, West Sumatra's successful receive increased to 17 and the failed receive was 1.

Keyword : Sepak Takraw, Analysis, Popnas.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu kegiatan yang melibatkan fisik dengan terencana dan terstruktur yang meliputi gerakan tubuh yang dilakukan berulang kali dengan tujuan peningkatan kebugaran jasmani. Kesehatan olahraga berfungsi sebagai upaya peningkatan kebugaran jasmani yang mengambil manfaat dari raga untuk meningkatkan kualitas kesehatan yang tentunya dibutuhkan dalam kebutuhan pokok kehidupan. Kegiatan fisik seperti olahraga bisa dilakukan mulai usia muda sampai usia lanjut dan bisa dilaksanakan setiap hari (Moelock dan Tjokronegoro, 2004). Cabang olahraga sepak takraw ini masuk ke Indonesia mulai tahun 1970an. cabang olahraga ini dilakukan pertama kali oleh bangsa Malaysia dan Singapore yang sedang melakukan kunjungan ke Indonesia. Induk olahraga sepak takraw di bentuk pada tahun 1971 di Indonesia. Sepak takraw ini pula telah diketahui oleh warga Indonesia semenjak dahulu cuma saja sepak takraw di Indonesia kala itu Cuma game tradisional saja. Perkembangan cabang olahraga sepak takraw di Indonesia cepat menyebar dan berkembang terutama pada wilayah Sulawesi Selatan, Riau, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.

Cabang olahraga sepak takraw ialah olahraga beregu yang di dalamnya terdapat teknik dari beberapa macam cabang olahraga lainnya seperti gerakan pada cabang berolahraga sepak bola, bulutangkis, serta senam, game ini dimainkan dengan 2 regu yang bertentangan. Di dalam 1 regu terdapat 3 orang atlet yang terpisah oleh jaring net. Selaku berolahraga tim, sepak takraw merupakan sebuah game yang di lakukan di atas lapangan dengan panjang 13,40 meter dan lebar 6,10 meter pada lapangan datar dan rata baik terbuka (outdoor), ataupun tertutup (indoor), baik di lapangan keras ataupun lapangan pasir dan leluasa dari rintangan. Pada awal mulanya berolahraga sepak takraw ini terdapat pada era dulu dimainkan oleh para bangsawan di Sulawesi Selatan yang dimanipulasi oleh 6-9 orang secara melingkar di sesuatu tempat terbuka, selaku hiburan dan selaku mengisi waktu luang. Ada pengertian menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut : 1) Prawirasaputra (2000:5) Pemainan sepak takraw terdiri dari 2 regu yang saling menghadap kearah net atau jarring pemisah yang terbentang di bagian tengah lapangan. Dalam satu tim terdiri dari tiga orang atlet yang bertugas sebagai tekong berada di posisi paling belakang dan dua orang lainnya bertugas sebagai apit kanan dan apit kiri. 2) Sulaiman

(2004:4) Sepak takraw merupakan sebuah olahraga yang di lakukan dengan memakai bola yang terbuat dari rotan, olahraga tersebut di lakukan di lapangan datar yang memiliki ukuran panjang 13,40 meter dengan lebar 6,10 meter, dengan pembatas jaring net setinggi 1,55 meter dibagian tengah lapangan. 3) Iykrus (2012:1)

Sepak takraw yaitu suatu permainan yang memakai bola (takraw) yang terbuat dari rotan dan dimainkan di atas lapangan yang berukuran 13,42 dan lebar 6,1 meter.

Permainan sepak takraw pada umumnya menggunakan seluruh bagian tubuh kecuali bagian lengan. Permainan ini diawali dengan servis yang berada pada lingkaran servise selanjutnya seorang pemukul bertugas melakukan servise menggunakan kaki-nya, pemain ini dapat disebut dengan tekong. Servise dinyatakan berhasil dilakukan apabila melewati net, kemudian pihak lawan dapat mengembalikan bola tersebut maksimal tiga kali sentuhan baik seorang maupun rekan satu tim/regu untuk mengembalikan bola tersebut disebrangkan diatas net agar jatuh diwilayah lapangan lawan. Olahraga sepak takraw ini mempunyai peraturan tersendiri sehingga berbeda dengan olahraga yang lain. Untuk dapat bermain sepak takraw dengan baik, seseorang pemain yang merupakan individu-individu dalam regu atau tim harus menguasai teknik dasar bermain baik pula.

Menurut Hanafi (2013:23) ada pula keahlian bermain sepak takraw memiliki bermacam komponen teknik-teknik dasar game sepak takraw, ialah :

- 1) **Sepak sila** merupakan menyepak bola memakai kaki bagian dalam, mengumpan buat serbua smash serta uat menyelamatkan dari serbuan lawan.
- 2) **Sepak cukil** merupakan sepakan buat menyepak bola memakai punggung kaki ataupun ujung kaki yang digunakan buat menjangkau datangnya bla renda.
- 3) **Memaha** merupakan memainkan bola dengan paha dalam usaha mengendalikan bola serta menyelamatkan bpla dari serbuan lawan.
- 4) **heading** memainkan bola dengan mengunkan kepala perkenaan bagian dahi, guna buat mengendalikan bola serta mengumpan.

Dalam game sepak takraw banyak metode yang wajib dipahami oleh seorang pemain sepak takraw

METODE

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin menganalisis receive pada pertandingan final sepak takraw popnas di Jakarta 2019. Dari masalah-masalah yang telah dirumuskan, jenis penelitian yang di gunakan pada penelirian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2002 :138) penelitian deskriptif merupakan sesuatu tata cara penelitian yang dicoba dengan tujuan utama buat

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dapat dilaksanakan peneliti berkat adanya rekaman video pertandingan yang di-upload ke *Youtube* sehingga membatu peneliti untuk menganalisis

supaya dapat bermain dengan sesungguhnya ialah dengan metode lanjutan . Menurut Hanafi dkk (2013: 18) “metode yang wajib dikuasai oleh seseorang pemain supaya bisa bermain sepak takraw yang sesungguhnya serta bisa dilihat seni-seninya bermain sepak takraw di antara lain sepak mula (*service*), smash gulungan, smash kedeng, block, heading, bola awal (*receive*).

Receive ataupun penerimaan bola awal ialah salah satu metode yang wajib dipahami oleh pemain sepak takraw. Metode ini digunakan pada dikala menerima bola dari serbuan serbuan yang diberikan oleh pemain lawan. Menerima bola awal (*receive*) ialah sesuatu gerak kerja yang tidak kalah berarti dari suatu *service* yang dicoba, yang juga merupakan salah satu tantangan yang wajib di kuasai oleh pemain, sesuatu kegagalan dalam *receive* hendak sangat menguntungkan untuk lawan (Hanafi, 2015: 28).

Menurut Hanafi (2013 : 17) menerima servis (*Receive*) merupakan salah satu bentuk pertahanan sekaligus merupakan awal dari sebuah serangan. Pendapat lain dikemukakan oleh Engel, (2010 : 42) Menerima servis (*Receive*) merupakan salah satu bentuk tehnik dalam upaya mempertahankan daerah dari serangan servis lawan, dan sekaligus merupakan salah satu awal dimulainya serangan balasan. Latihan menerima bola *devend* dari lawan, suatu bentuk latihan utama tiap seorang atlet dimana teknik tersebut sangat di utamakan ketika pertandingan berlangsung namun teknik tersebut juga sulit untuk di kuasai. Dalam pertandingan sepak takraw terdiri dari beragam kelas seperti; dari tim beregu, tim double event, beregu double event, quadrant. Untuk kategori usia juga beragam dari junior sampai senior. Adapun event pertandingan juga bergam dari Kejurda, Popda, Porprov, Popnas, Pon, Sea-Games, dll. Dalam kejuaraan popnas, semua yang bertanding adalah mereka yang masih aktif menjadi pelajar dan masih sekolah. Ajang popnas ini sebagai jenjang awal atlet pelajar/junior untuk melangkah ke jenjang senior. Popnas ini diselenggarakan pada tahun 2019 di Jakarta.

Dari permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui dan mencari berapa peresentase kesalahan saat receive.

membuat cerminan ataupun deskripsi tentang sesuatu kondisi secara obyektif. Metode penelitian deskriptif digunakan buat membongkar kasusu yang lagi dialami pada suasana saat ini.

a. Jawa Timur set 1

Hasil analisis *receive* pada atlet Jawa Timur dapat ditampilkan pada tabel berikut ini :

pertandingan final antara Jatim dan Sumbang dengan baik. Berikut Hasil Analisis pada *receive* atlit Jawa Timur dan Sumatra Barat.

Tabel 1. Receive Jawa Timur Set 1

NO.	RECEIVE SET 1	
	SUKSES	GAGAL
1	1	
2	1	
3	1	
4	1	
5	1	
6	1	
7	1	
8	1	
9	1	
10	1	
11	1	
12	1	
13	1	
14	1	
JUMLAH	14	0

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pada set 1 *receive* sukses yang dilakukan Jawa Timur sebanyak 14 (empatbelas) kali dan *receive* gagal sebanyak 0 (nol) kali. *Receive* yang dihitung disini adalah hanya pada penerimaan berdasarkan *service* yang dilakukan oleh lawan saja, tidak termasuk penerimaan berdasarkan umpan yang diberikan rekan satu tim.

b. Sumatra Barat Set 1

Hasil analisis *receive* atlet Ssumatra Barat pada set 1 dapat ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Receive Sumatra Barat Set 1

NO.	RECEIVE SET 1	
	SUKSES	GAGAL
1	1	1
2	1	
3	1	
4	1	
5	1	
6	1	
7	1	
8	1	
9	1	
10	1	
11	1	
12	1	
JUMLAH	12	1

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pada set 1 *receive* sukses yang dilakukan Sumatra Barat sebanyak 12(duabelas) kali dan *receive* gagal sebanyak 1 (satu) kali. *Receive*

yang dihitung disini adalah hanya pada penerimaan berdasarkan *service* yang dilakukan oleh lawan saja, tidak termasuk penerimaan berdasarkan umpan yang diberikan rekan satu tim.

c. Jawa Timur Set 2

Hasil analisis *receive* set 2 pada atlet jawa timur dapat ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Receive jawa Timur Set 2

NO.	RECEIVE SET 2	
	SUKSES	GAGAL
1	1	1
2	1	
3	1	
4	1	
5	1	
6	1	
7	1	
8	1	
9	1	
10	1	
11	1	
12	1	
13	1	
14	1	
15	1	
JUMLAH	15	1

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pada set 2 *receive* sukses yang dilakukan Jawa Timur sebanyak 15 (limabelas) kali dan *receive* gagal sebanyak 1 (satu) kali. *Receive* yang dihitung disini adalah hanya pada penerimaan berdasarkan *service* yang dilakukan oleh lawan saja, tidak termasuk penerimaan berdasarkan umpan yang diberikan rekan satu tim.

d. Sumatra Barat Set 2

Hasil analisis *receive* atlet Sumatra Barat pada set 2 dapat ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Receive Sumatra Barat Set 2

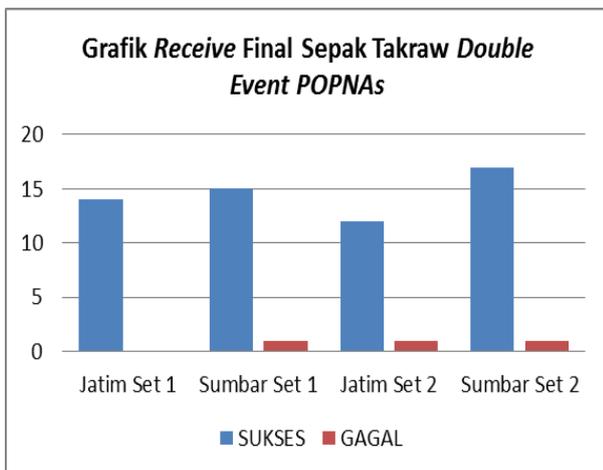
NO.	RECEIVE SET 2	
	SUKSES	GAGAL
1	1	1
2	1	
3	1	
4	1	
5	1	
6	1	
7	1	

8	1
9	1
10	1
11	1
12	1
13	1
14	1
15	1
16	1
17	1
JUMLAH	17 1

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pada set 2 *receive* sukses yang dilakukan Sumatra Barat sebanyak 17 (tujuhbelas) kali dan *receive* gagal sebanyak 1 (satu) kali. *Receive* yang dihitung disini adalah hanya pada penerimaan berdasarkan *service* yang dilakukan oleh lawan saja, tidak termasuk penerimaan berdasarkan umpan yang diberikan rekan satu tim.

e. Grafik *Receive* Jawa Timur dan Sumatra Barat Set 1 dan 2

Berikut Grafik hasil *receive* pada final double event Sepak Takraw POPNAS 2019 :



Grafik 1. *Receive* Jawa Timur dan Sumatra Barat Set 1 dan 2

PEMBAHASAN

Analisis adalah suatu proses pemecahan masalah yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga bisa mudah untuk dipahami. Menurut Harahap (2004:189) pengertian analisis adalah memecahkan atau menggabungkan suatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Senada dengan Sugiyono (2011 : 147) menjelaskan bahwa analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya.

Dapat di simpulkan dari beberapa pengertian di atas bahwa analisis adalah pengurain aktifitas dan penelaahan bagian aktifitas atau suatu unit beserta hubungannya untuk memecahkan unit tersebut menjadi unit terkecil dan memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, sehingga memperoleh kriteria yang sesuai dengan maknanya.

Sepak Takraw adalah olahraga beregu dan setiap satu regu terdiri dari 5 (lima) orang pemain 3 (tiga) orang pemain inti dan 2 (dua) orang pemain cadangan. Sepak takraw ini olahraga yang menggunakan bola rotan tetapi sekarang di ganti dengan bahan plastik. Sepak takraw ini juga bisa disebut dengan sepak raga yang biasanya dimainkan oleh masyarakat. Sepak takraw ini boleh menggunakan seluruh bsgisn tubuh kecuali tangan jika terkena tangan dianggap point lawan.

(Syaifruddin dkk, 2014: 5) SepakTakraw adalah permainan yang dimainkan oleh dua orang yang berlawanan, setiap regu terdiri atas tiga orang pemain yang dipisahkan oleh sebuah net yang memiliki ukuran dan ketinggian 1,44 meter. Sedangkan untuk cara permainannya di mulai dengan melakukan servis yang dilakukan oleh tekong ke arah lapangan lawan, kemudian pemain regu lawan mencoba memainkan bola dengan menggunakan kaki dan kepala dan anggota badan lainnya selain tangan sebanyak tiga kali sentuhan.

(Sofyan Hanif, 2015: 22) beberapa faktor yang mendukung penguasaan keterampilan SepakTakraw yang diperlukan, keterampilan yang dimaksud dapat berupa keterampilan secara individual dan keterampilan secara penguasaan pertandingan. Keterampilan individu meliputi: sepak sila, sepak kuda, sepak petik, sepak badik, sepak cangkuk, menggunakan paha, dan menyundul bola (*heading*). Sedangkan keterampilan penguasaan pertandingan meliputi: sepakmula, timangan, memberikan umpan (*passing*), melakukan (*smash*), dan melakukan (*Block*).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil hitung pada jumlah *receive* yang dilakukan diatas, dijelaskan bahwa pada set 1, Jawa Timur berhasil melakukan 14 *receive* sukses dan 0 *receive* gagal. Namun pada set 2, jumlah *receive* sukses berkurang menjadi 14 dan *receive* gagal meningkat jadi 1. Sedangkan Sumatra Barat pada set 1 berhasil melakukan 15 *receive* Sukses dan 1 *receive* gagal. Pada set2, *receive* sukses Sumatra Barat meningkat menjadi 17 dan *receive* gagal 1. Pada set 1, Jatim berhasil memenangkan set dengan baik tanpa kesulitan yang berarti, namun pada set ke-2, Jatim sedikit kewalahan menghadapi Sumatra Barat. Berdasarkan dari kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Video pertandingan sebagai alat untuk menganalisis hasil *receive* berhasil dan atau tidak berhasil yang dapat menguntungkan atau merugikan tim.
2. Prosedur tersebut sangat efektif digunakan sebagai bahan evaluasi tim untuk meningkatkan kualitas atlet saat bermain.

3. Hasil *receive* dalam pengamatan video yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil kegagalan *receive* hanya terjadi satu kali hingga dua kali dalam satu set.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pemahaman yang bagus akan menghasilkan hasil yang bagus pula, maka saran yang dapat peneliti adalah :

1. Bagi atlet diharapkan dapat melakukan *receive* dengan sempurna sehingga tidak terjadi kegagalan pada pertandingan berikutnya.
2. Bagi pelatih harap tidak menganggap kegagalan adalah hal yang wajar dalam pertandingan, sehingga meminimalisir kegagalan yang terjadi pada pertandingan selanjutnya.
3. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga, untuk mencari sertifikat atau lisensi yang dibutuhkan untuk menjadi partisipan dalam pertandingan yang diadakan pada cabang olahraga sepak takraw.
4. Bagi Fakultas Ilmu Olahraga, Harusnya Fakultas Ilmu Olahraga bekerjasama dengan lembaga yang berwenang dalam pembuatan lisensi maupun sertifikasi, agar Mahasiswa/i lulusan Fakultas Ilmu Olahraga memiliki sertifikat yang dapat berkaitan dengan berjalannya pertandingan cabang olahraga sepak takraw.
5. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah wawasan jurnal serta menambah jumlah subyek dan lokasi penelitian.

REFERENSI

Azwar, Syarifudin. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Engel R. 2010. Dasar-dasar Sepak Takraw. Bandung : ASEC International.

Hanafi, M. 2013. Pengembangan Tes Keterampilan Bermain Sepak Takraw. Tesis. Unesa.

Harahap, Sofyan Syarif. 2004. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Iyakrus. 2012. Permainan Sepak Takraw. Palembang. Unsri Press.

M. Sulaiman. 2004. Environmental Disclosures in Malaysian Annual Reports : A Legitimacy Theory Perspective. IJCM 14 (1) : 44.

Notoatmodjo Soekidjo. 2002. Metodologi Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Sofyan Hanif, Ahmad. 2015. Sepak Takraw Untuk Pelajar. Jakarta : Kharisma.

Sudrajat, Prawira Saputra. 1999-2000. Sepak Takraw. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.